



**PENGARUH PELAKSANAAN SOLAT ZUHUR BERJAMA'AH
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII
MTs NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

NURHASANAH
NIM: 10 310 0241

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT ZUHUR BERJAMA'AH
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII
MTs N 2 PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

**Nurhasanah
NIM: 10 310 0241**

**JURUSAN/TADRIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2015**



**PENGARUH PELAKSANAAN SOLAT ZUHUR BERJAMA'AH
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII
MTs NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

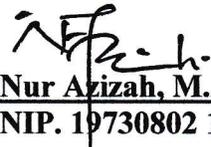
Nurhasanah
NIM: 10 310 0241

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. H. Muslim Hasibuan, M.A

PEMBIMBING II


Nur Azizah, M.A
NIP. 19730802 199803 2 002



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2015**

Hal : Skripsi
a.n. Nurhasanah
Lampiran: 7 (Eksamplar)

Padangsidimpuan, 19 Oktober 2015
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

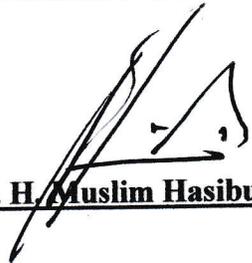
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Nurhasanah** yang berjudul **PENGARUH PELAKSANAAN SOLAT ZUHUR BERJAMA'AH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII MTs N 2 PADANGSIDIMPUAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu pendidikan agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang *munaqasyah* untuk *mempertanggungjawab*-kan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. H. Muslim Hasibuan, M.A

PEMBIMBING II


Nur Azizah, M.A
NIP.19730802 199803 2 002

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhasanah
NIM : 10 310 0241
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH PELAKSANAAN SOLAT ZUHUR BERJAMA'AH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII MTSN 2 PADANGSIDIMPUAN**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 19 Oktober 2015
Yang menyatakan



(Nurhasanah)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURHASANAH**
NIM : 10 310 0241
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-6**
Judul Skripsi : **PENGARUH PELAKSANAAN SOLAT ZUHUR
BERJAMA'AH TERHADAP KEDISIPLINAN
SISWA KELAS VIII MTs N 2 PADANGSIDIMPUAN.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15 Oktober 2015

Saya yang menyatakan,



NURHASANAH
NIM. 10 310 0241

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

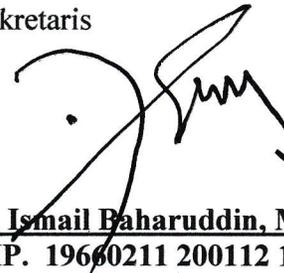
Nama : Nurhasanah
NIM : 10 310 0241
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Solat Zuhur Berjama'ah terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan.

Ketua



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris



H. Ismail Baharuddin, M.A
NIP. 19660211 200112 1 002

Anggota



1. **Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag**
NIP. 19680517 199303 1 003



2. **H. Ismail Baharuddin, M.A**
NIP. 19660211 200112 1 002



2. **Nur Azizah, M.A**
NIP. 19730802 199803 2 002



4. **Dra. Rosimah Lubis, M.Pd**
NIP. 19610825 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Padangsidempuan

Tanggal

: 19 Agustus 2015

Pukul

: 13.30 s.d.17.00 WIB.

Hasil/Nilai

: 70.9 (B)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

: 3,25

Predikat

: Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PELAKSANAAN SOLAT ZUHUR
BERJAMA'AH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA
KELAS VIII MTSN 2 PADANGSIDIMPUAN.**

NAMA : NURHASANAH

NIM : 10 310 0241

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan 20 Oktober 2015

Dekan



Hj. Zulhimmah, S.Ag., M.Pd
NIP.19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : Nurhasanah
NIM : 10 310 0241
Fak/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Solat Zuhur Berjama'ah terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Padangsidempuan Tenggara. Di lokasi ini siswa diharuskan ikut solat zuhur berjama'ah bergiliran setiap kelas, solat zuhur berjama'ah di MTsN Padangsidempuan selalu dilakukan diawal waktu. Solat zuhur dilakukan bergiliran karena fasilitas sekolah yang tidak memadai sehingga tidak semua siswa dapat melaksanakan solat zuhur berjama'ah. Hanya siswa yang memiliki kesadaran tinggi yang selalu melaksanakan solat zuhur berjama'ah di sekolah. Dilihat dari sikap siswa terhadap solat bermacam-macam terutama dikelas VIII yaitu ada siswa yang melaksanakan solat dan ada yang tidak. Di kelas VIII kedisiplinan siswa bermacam-macam berbeda dengan kelas VII dan IX hal ini ditandai dengan adanya siswa yang datang terlambat, tidak mengerjakan PR, pakaian seragam yang tidak sesuai aturan dan lain sebagainya. Berdasarkan studi pendahuluan terhadap siswa MTsN 2 Padangsidempuan tampak bahwa lebih banyak siswa yang disiplin dan ada juga siswa yang kurang disiplin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan solat zuhur berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *expos facto* yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 150 orang, dengan menggunakan teknik *random sampling* maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan observasi. Angket digunakan untuk memperoleh pelaksanaan solat zuhur dan kedisiplinan siswa kemudian observasi digunakan untuk memperoleh data awal penelitian. Kemudian teknik analisa data yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Berdasarkan analisis data dan beberapa uraian yang telah ditemukan bahwa pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 30$ diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,823 > 0,361$ yang memastikan bahwa pelaksanaan solat zuhur berjama'ah benar-benar mempengaruhi kedisiplinan siswa. Untuk melihat bahwa pengaruh tersebut kuat peneliti melanjutkannya dengan menggunakan uji-t. Hasil uji-t pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 30$ juga menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,67 > 2,048$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan solat zuhur berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah swt, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan peneliti ini. Salawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw sebagai pembawa kebenaran dan rahmat bagi sekalian alam.

Penelitian ini penulis laksanakan untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan judul **“PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT ZUHUR BERJAMA’AH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII MTs N 2 PADANGSIDIMPUAN TENGGARA”**

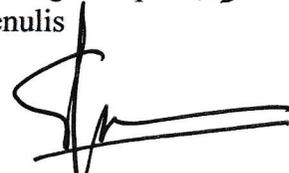
Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan dan kendala yang dihadapi oleh penulis disebabkan keterbatasan pengetahuan, pengalaman, tenaga, waktu dan dana yang ada pada penulis, namun berkat dorongan dan dukungan dari berbagai pihak semua itu dapat diatasi. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi memberikan sumbangan baik moril maupun materil dan penyelesaian skripsi ini, pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan, beserta wakil Rektor dan Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen dan seluruh civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
2. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan dan Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen dan seluruh civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
3. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr.H.Muslim Hasibuan, M.A, sebagai pembimbing I dan Ibu Nur Azizah, M.A sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru yang ada di MTs N 2 Padangsidempuan Tenggara yang telah memberikan izin dan memberikan informasi kepada penulis dalam rangka melaksanakan penelitian di MTs N 2 Padangsidempuan Tenggara.
6. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa, teman-teman satu kos dan sebagainya yang tidak bisa lagi penulis ucapkan satu persatu yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di IAIN Padangsidempuan.

8. Terutama sekali kepada ayahanda dan Ibunda tercinta (BUSRO HARAHAHAP dan ROHANI SIREGAR) atas do'a dan dukungan, curahan keringat, cinta dan kasih sayang yang begitu dalam yang tidak ternilai harganya. Atas budi dan pengorbanan yang tak bisa dibayar dengan apapun selama mendidik dan membesarkan penulis, dan terus memberikan motivasi pada penulis sehingga berhasil menyelesaikan perkuliahan.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah swt penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kesilapan yang terdapat dalam skripsi ini dan kepada pembaca penulis mohon maaf, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Āmīn.

Padangsidempuan, 19 Oktober 2015
Penulis



NURHASANAH
NIM. 10310 0241

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Halaman Persetujuan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Akademik	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	11
1. Solat Zuhur Berjama'ah	11
2. Disiplin.....	17
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis.....	28
BAB III Metodologi Penelitian	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Jenis Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Instrument Pengumpulan Data	32
E. Validitas dan Realibilitas	35
F. Teknik Analisa Data	41

BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	44
1. Solat Zuhur Berjama'ah	44
2. Disiplin Siswa	48
B. Pengujian Hipotesis	52
C. Pembahasan	54
D. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V: KESIMPULAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

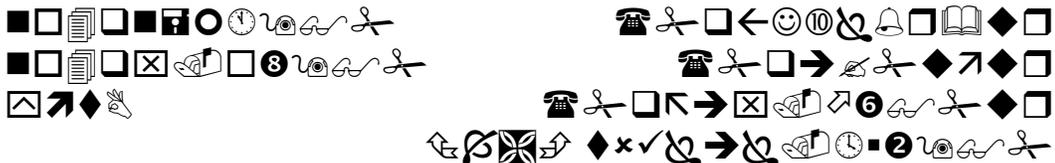
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan beragama pada dasarnya pengembangan agama itu tidak lahir begitu saja, tetapi harus melalui proses dan beberapa tahapan. Tahapan tersebut melalui imitatif, yang pada tahap ini anak hanya mampu meniru dan melakukan apa yang dilakukan oleh orang dewasa. Ketika orang dewasa melakukan solat maka anak akan meniru sebagaimana orang dewasa melakukan solat.

Solat merupakan ibadah yang paling pokok dalam kehidupan seorang muslim sebagai bentuk penghambaan dan penyerahan diri manusia sepenuhnya kepada Allah SWT. Melaksanakan ibadah solat adalah rukun Islam yang kedua. Hal ini dapat dilihat dalam firman Allah SWT suroh Al-Baqarah ayat 43 berikut ini:

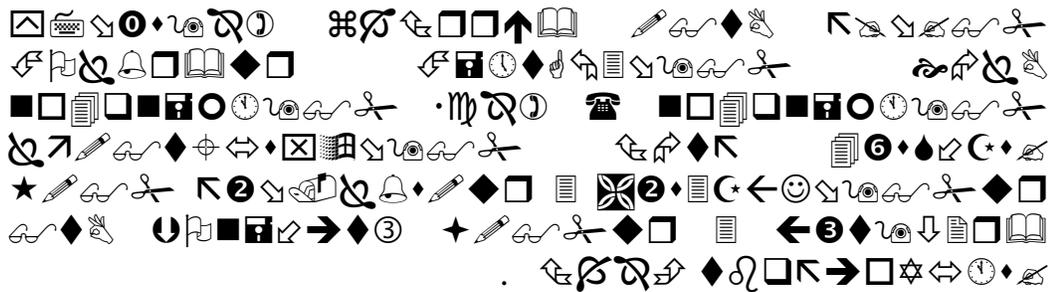


Artinya : dan dirikanlah solat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'¹.

Setiap muslim wajib melaksanakan ibadah solat, khususnya solat fardu yang diwajibkan lima waktu dalam sehari semalam. Dengan mengerjakan solat setiaap

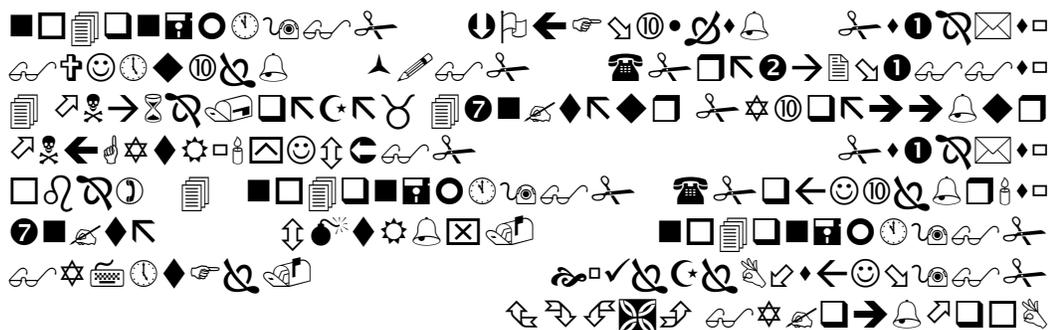
¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), hlm. 7.

muslim akan terjaga dari perbuatan-perbuatan yang keji dan munkar sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Ankabut ayat 45 Sebagai berikut.



Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah solat. Sesungguhnya solat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (solat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan².

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa solat sangat penting bagi manusia, khususnya untuk membentengi dirinya agar tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan yang keji dan munkar. Solat, terutama solat fardu dilaksanakan pada waktu sebagaimana firman Allah SWT dalam al-qur'an surah An-Nisa'ayat 103 berikut ini:



Artinya: Maka apabila kamu telah menyelesaikan solat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu

² Ibid., hlm 245.

telah merasa aman, Maka dirikanlah solat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya solat itu adalah fardu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.³

Adanya penentuan waktu dan pelaksanaan solat secara disiplin sesuai dengan penentuan waktu yang sudah ditetapkan dalam ajaran Islam. Dengan demikian orang yang melakukan ibadah solat secara teratur dan diawal waktu akan terlatih untuk disiplin. Solat berjama'ah biasanya selalu dikerjakan diawal waktu. Solat berjama'ah memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari solat sendiri. Dalam solat berjama'ah selain dikerjakan diawal waktu solat berjama'ah juga melatih kita untuk disiplin dan teratur, karena dalam solat berjama'ah makmum tidak boleh mendahului imam dan barisan harus diluruskan dan dirapatkan. Dengan demikian peneliti menduga solat berjama'ah dapat menimbulkan sikap disiplin.

Kedisiplinan diri merupakan sikap mental yang datang dari dalam diri sendiri untuk mematuhi dan melaksanakan ketentuan dan peraturan dan tata tertib yang mengikatnya. Jadi dalam hal ini yang penting adalah kesadaran yang muncul dari dalam diri sendiri. Sebenarnya yang mengetahui rahasia solat ini adalah Allah SWT dan Rasul-Nya, namun ada juga sebagian manusia yang dibekali dengan akal maka perlu mencari sesuatu dibalik rahasia solat sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya. Seperti halnya diungkapkan Sentot Haryanto dalam bukunya yang berjudul "psikologi solat". Bahwa solat itu adalah "ibadah

³ *Ibid.*, hlm. 112.

yang istimewa dalam agama Islam, baik dilihat dari perintah yang diterima Nabi Muhammad”.⁴

Kedisiplinan itu penting bagi setiap individu. Melalui disiplin seseorang melatih dirinya agar dapat mengendalikan diri sekaligus dapat memimpin dirinya sendiri. Melalui disiplin manusia dilatih untuk memiliki rasa tanggung jawab, taat, dan menghormati orang lain. Disiplin mengharuskan seseorang untuk tunduk kepada peraturan dan tata tertib yang berlaku. Dengan demikian siswa dilatih untuk disiplin agar menjadi manusia yang mampu mengendalikan dirinya, mampu memimpin dirinya sendiri dan bertanggung jawab dengan perbuatannya.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menanamkan disiplin di MTsN 2 Padangsidimpuan. Di antaranya adalah dengan datang tepat waktu, larangan untuk bolos dan juga pembiasaan solat zuhur berjamaah di lingkungan sekolah. Setiap siswa diharuskan ikut solat zuhur berjamaah, solat zuhur berjamaah di MTsN Padangsidimpuan selalu dilakukan di awal waktu. Meskipun demikian masih ada siswa MTsN yang tidak melaksanakan solat. Siswa tidak melaksanakan solat karena kurangnya fasilitas sekolah seperti kurang besarnya musholla dan air yang tidak memadai sehingga siswa harus sabar melakukan antri ketika ingin melaksanakan solat. Siswa yang paling sering tidak melaksanakan solat adalah siswa kelas VIII. Hal ini mungkin dikarenakan siswa kelas VIII adalah siswa yang emosionalnya kurang stabil atau karena siswa kelas VIII merasa tidak memiliki beban. Kelas VII lebih mendengarkan arahan guru karena masih baru

⁴ Sentot Haryanto, *Psikologi Solat* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), hlm. 60.

berada di bangku MTsN dan kelas IX lebih disiplin karena ingin mengikuti Ujian Nasional. Hal ini ditandai dengan lebih banyaknya siswa kelas VIII yang datang terlambat, tidak mengerjakan PR, pakaian seragam yang tidak sesuai aturan dan lain sebagainya. Berdasarkan studi pendahuluan terhadap siswa MTsN 2 Padangsidimpuan tampak bahwa lebih banyak siswa yang disiplin dan ada juga siswa yang kurang disiplin.⁵ Hal itu diduga dipengaruhi oleh pembiasaan solat tepat waktu serta solat berjama'ah di sekolah tersebut. Solat berjama'ah yang dilaksanakan tepat waktu dan secara *continue* akan menumbuhkan sikap disiplin pribadi pada setiap individu. Siswa yang kurang disiplin di MTsN kebanyakan dari kelas VIII. Siswa kelas VIII lebih sering terlambat dan tidak masuk kelas dari siswa di kelas lainnya. Kondisi inilah membuat penulis ingin mengetahui lebih dalam mengapa siswa kelas VIII kurang disiplin. Peneliti ingin mengetahui apakah siswa kelas VIII mengerjakan solat zuhur berjama'ah, kemudian peneliti ingin mengetahui apakah kedisiplinan siswa tersebut dipengaruhi oleh sering atau tidaknya siswa melakukan solat berjama'ah disekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Pelaksanaan Solat Zuhur Berjama'ah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTsN 2 Padangsidimpuan.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas tampak bahwa siswa MTsN 2 Padangsidimpuan memiliki aturan/disiplin yang cukup baik, yaitu menerapkan berbagai peraturan

⁵ Observasi 18 Februari 2015.

dan tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut. Meskipun demikian tidak semua siswa melaksanakan disiplin atau peraturan yang diterapkan oleh sekolah, banyak siswa yang melaksanakan disiplin yang diterapkan dan tidak sedikit pula siswa yang melanggar disiplin yang diterapkan tersebut. Ada siswa yang benar-benar disiplin dan ada juga siswa yang tidak disiplin. Kedisiplinan siswa yang tidak sama tentunya dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya karena penerapan peraturan dan tata tertib sekolah yang ketat, pemberian sanksi terhadap siswa yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah, pembiasaan solat zuhur berjama'ah setiap hari di lingkungan sekolah dan lain sebagainya. Semua disiplin yang diterapkan sekolah tentu saja ada yang tidak sesuai dengan siswa yang membuat siswa melaksanakan disiplin yang diterapkan atau melanggar disiplin tersebut.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di kelas VIII MTsN 2 Padangsidimpuan, penulis membuat batasan masalah. Batasan masalah bertujuan untuk memfokuskan penelitian. Dari beberapa masalah yang diuraikan di atas maka pada penelitian ini peneliti akan membahas tentang kedisiplinan siswa kelas VIII MTsN 2 Padangsidimpuan. Dalam penelitian ini peneliti akan melihat bagaimana pengaruh solat zuhur terhadap kedisiplinan siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah memahami judul penelitian maka peneliti membuat definisi operasional variabel, yaitu:

1. Solat zuhur berjama'ah

Kata solat menurut bahasa Arab yang artinya solat, sembahyang, doa⁶. Menurut syara' solat adalah menghadapkan jiwa dan raga kepada Allah, karena taqwa hamba kepada Tuhannya, mengagungkan kebesaran-Nya dengan khusyu' dan ikhlas dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut cara-cara dan syarat-syarat yang sudah ditentukan.⁷

Solat Dzuhur adalah solat yang waktu pelaksanaannya tergelincirnya matahari. Bisa juga dilihat dari suatu benda, apabila bayang-bayang suatu benda sama panjangnya dengan benda tersebut dan jumlah rakaatnya adalah empat rakaat.⁸ Dikala solat berjama'ah makmum berdiri dalam satu barisan atau lebih dengan rapi. Di hadapan mereka berdiri seorang imam yang harus diikuti gerak gerak dan perbuatanya⁹.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan solat zuhur berjama'ah adalah pelaksanaan solat yang dilakukan ketika waktu zuhur

⁶Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta Penyelenggara Penafsir Al-Qur'an, 1973), hlm. 220.

⁷Moh, Rifai, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap* (Semarang:Toha Putra, 1978), hlm. 79.

⁸ Muhammad Syaltut, *Akidah Dan Syari'ah Islam* (Jakarta, bumi aksara, 1984), hlm. 75.

⁹ *Ibid.*, hlm 76

dengan berjama'ah yaitu solat dengan adanya imam dan makmum pada waktu tergelincirnya matahari.

2. Disiplin

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diterangkan bahwa disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) pada peraturan.¹⁰ Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “disiplin itu merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan, peraturan yang dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”¹¹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah, yang meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh yang signifikan antara

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Depdikbud, *Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 268.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 199), hlm 114-117.

pelaksanaan solat zuhur berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan?.

F. Tujuan dan kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan solat zuhur berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah Sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh pelaksanaan solat zuhur berjama'ah di sekolah terhadap kedisiplinan siswa.
 - b. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya pada permasalahan yang sejenis atau relevan.
 - c. Melengkapi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar serjana pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah di IAIN Padangsidempuan
2. Praktis

- a. Bagi siswa, agar berusaha melaksanakan solat tepat waktu karena merupakan suatu cara untuk menciptakan disiplin diri.
- b. Bagi guru, agar memotivasi anak untuk lebih giat mengerjakan solat di awal waktu sehingga anak menjadi pribadi yang disiplin, baik tentang solat maupun tentang hal yang lain .
- c. Bagi kepala sekolah, agar berusaha menyediakan waktu dan tempat agar seluruh siswa MTsN 2 Padangsidempuan dapat solat zuhur berjama'ah di awal waktu.
- d. Bagi orangtua, agar mendorong siswa untuk mengerjakan segala pekerjaan dengan cepat dan tepat waktu.

H. Sitematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman skripsi ini dengan jelas, maka peneliti mengklasifikasikannya ke dalam beberapa bab, yaitu :

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, dalam bab ini dibahas landasan teori yang meliputi kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab ketiga, membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, validitas data dan realibilitas data.

Bab keempat, membahas tentang deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima, merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi literatur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Solat Zuhur Berjama'ah.

a. Pengertian Solat Zuhur

Kata solat menurut bahasa Arab yang artinya solat, sembahyang, doa¹. Menurut syara' solat adalah menghadapkan jiwa dan raga kepada Allah, karena taqwa hamba kepada Tuhannya, mengagungkan kebesaran-Nya dengan khusyu' dan ikhlas dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut cara-cara dan syarat-syarat yang sudah ditentukan.² Solat adalah suatu pelatihan yang menyeluruh untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kejernihan hati dan cara berfikir seseorang.³

Solat merupakan suatu bentuk perwujudan penghambaan manusia kepada Allah SWT Solat dibagi kepada "yang wajib dan sunah". Solat yang paling penting adalah solat lima waktu yang wajib dilakukan setiap hari.⁴ Kemudian Ash-Shiddieqy yang dikutip oleh Sentot Haryanto

¹Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta Penyelenggara Penafsir Al-Qur'an, 1973), hlm. 220.

²Moh, Rifai, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap* (Semarang:Toha Putra, 1978), hlm. 79.

³ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual* (Jakarta: Arga, 2001), hlm. 204.

⁴Muhammad Jawad Mugniyah, *Fiqih Lima Mazhab*. terjemahan Maskur AB ,Afif Muhammad, Idrus Al-Kaff, (Jakarta: Lentera Basritama, 2000), hlm. 71.

mengemukakan bahwa “kata solat itu dalam bahasa arab itu adalah doa, memohon kebajikan dan pujian, sedangkan secara hakekat mengandung pengertian berhadap jiwa agar menumbuhkan rasa keagungan dan kesempurnaan kekuasaan-Nya⁵.

Solat zuhur adalah solat yang waktu pelaksanaannya tergelincirnya matahari. Bisa juga dilihat dari suatu benda, apabila bayang-bayang suatu benda sama panjangnya dengan benda tersebut dan jumlah rakaatnya adalah empat rakaat.⁶

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa solat itu adalah beberapa ucapan dan rangkaian ucapan dan perbuatan yang di mulai dari takbir dan akhiri dengan salam, rukun dan syarat nya telah di tentukan agama.

b. Pelaksanaan Solat

Perintah melaksanakan solat fardu adalah lima waktu sehari semalam,yaitu dilaksanakan pada waktu-waktu yang telah ditentukan Allah secara rutin dan berkesinambungan. Selain itu dianjurkan pula untuk melaksanakan ibadah solat sunat pada waktu-waktu yang sudah ditentukan.

Syarat-syarat dan rukun solat adalah sebagai berikut:

⁵ Sentot Haryanto, *Psikologi Solat* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), hlm. 59.

⁶ Muhammad Syaltut, *Akidah Dan Syari'ah Islam* (Jakarta, bumi aksara, 1984), hlm. 75.

1) Syarat-syarat sah solat

Untuk melaksanakan solat itu harus memenuhi ketentuan, adapun syarat-syarat syah adalah Sebagai berikut:

- a) Islam, tidak diwajibkan solat bagi ummat yang tidak memeluk agama Islam
- b) Berakal, orang yang tidak beakal tidak diwajibkan solat
- c) *Baligh*, (samapai usia dewasa)
- d) Suci dari hadas besar ataupun hadas kecil⁷

2) Rukun solat Zuhur

Rukun solat adalah sebagai berikut:

- a) Niat, yaitu menyengaja melkasnakan nya, dengan adanya niat itu maka suatu perbuatan dengan kemauan diri sendiri.
- b) Berdiri tegak, hal ini diwajibkan bagi ummat muslim yang mampu untuk berdiri, adapun solat dalam keadaan duduk, terbaring di perbolehkan bagi orang yang sakit, cacat atau tidak mampu berdiri,
- c) *Takbiratul ihram*
- d) Membaca surah Al-fatiha
- e) Ruku'
- f) *I'tidal*
- g) Sujud

⁷ *Ibid.*, hlm. 112.

- h) Duduk di antara dua sujud,
- i) Membaca *tasyahud* awal
- j) Membaca *tasyahud* akhir
- k) Membaca *salawat* atas Nabi
- l) Memberi salam
- m) Tertib berturut-turut, maksudnya adalah meletakkan rukun itu sesuai tempatnya.⁸

Selain dari rukun Solat diatas ada satu lagi yang termasuk rukun solat zuhur yaitu:

- a) Empat rakaat
 - b) Pelaksanaannya tergelincir mata hari.⁹
- 3) Hal-hal yang membatalkan solat

Setelah dipaparkan di atas syarat dan rukun solat maka selanjutnya adalah hal-hal yang membatalkan solat. Adapun hal tersebut Sebagai berikut:

- a) Meninggalkan salah satu rukun solat, atau memutuskan rukun dengan senga sebelum sahalatnya sempurna.
- b) Meninggal kan salah satu syarat
- c) Dengan sengaja berturut-turut sebanyak tiga kali
- d) Makan dan minum¹⁰

⁸*Ibid.*, hlm. 113.

⁹*Ibid.*, hlm. 116.

c. Solat Berjama'ah

Solat itu dikerjakan, dengan sendirian atau berjama'ah. Dikala solat berjama'ah makmum berdiri dalam satu barisan atau lebih dengan rapi. Di hadapan mereka berdiri seorang imam yang harus diikuti gerak gerik dan perbuatannya¹¹. Dalam ajaran Islam, solat berjama'ah adalah cara yang terbaik sekali dalam mengerjakan solat. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ -رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا-; أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفِدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Artinya: Dari Abdullah Ibnu Umar Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Sholat berjama'ah itu lebih utama dua puluh tujuh derajat daripada sholat sendirian."¹²

وَلَهُمَا عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: (بِخَمْسٍ وَعِشْرِينَ جُزْءًا)

Artinya: Menurut riwayat Bukhari-Muslim dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu : "Dua puluh lima bagian."¹³

Kemudian Allah Swt. berfirman dalam surah Ali-Imran ayat 43 sebagai berikut:



Artinya: Hai Maryam, taatlah kepada Tuhanmu, sujud dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku'.¹⁴

¹⁰Ibid., hlm. 115.

¹¹ Ibid., hlm. 76.

¹² Zainuddin Ahmad Az-Zubaidi, *Terjemahan Hadits Shahih Bukhari 1* (Semarang: P.T Toha Putra, 2007), hlm. 171,

¹³ Ibid., hlm. 136.

Solat lima waktu bagi laki-laki lebih baik berjamaah di mesjid daripada di rumah. Sebaliknya untuk perempuan lebih baik di rumah daripada di mesjid karna itu lebih baik bagi mereka.¹⁵ Sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang artinya “solat seorang wanita di rumahnya lebih utama daripada di kamarnya, dan solatnya di kamar pribadinya lebih utama dari solatnya di rumahnya”.¹⁶

Syarat menjadi imam ketika solat berjama'ah adalah:

- a) Islam
- b) Berakal
- c) Laki-laki, jika tidak ada laki-laki boleh perempuan.
- d) Suci daripada najis dan hadas.
- e) dapat membaca rukun *qawli* dengan benar dan melakukan rukun-rukun solat dengan baik.
- f) Tidak sedang menjadi makmum.
- g) Sehat lidah sehingga dapat menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dengan tepat.¹⁷

Kemudian syarat menjadi makmum adalah:

- a) Berniat mengikuti imam.
- b) Mengikuti segala yang dilakukan imam.
- c) tidak ada dinding yang menghalangi secara mutlak antara imam dengan makmum.
- d) Makmum tidak mendahului imam membaca *takbiratul ihram*.
- e) Makmum tidak boleh sengaja mendahului imam membaca melakukan rukun fi'li.
- f) Makmum tidak terlambat dari imam sebanyak dua kali rukun fi'li.
- g) Posisi makmum tidak lebih depan dari imam.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 248.

¹⁵ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam* (Jakarta: Attahiriyah, 1954), hlm. 110.

¹⁶Su'ad Ibrahim Shalih diterjemahkan Nadirsah Hawari, *Op.Cit.*, hlm. 318.

¹⁷Imran Efendy Hasibuan, *Solat dalam Perspektif Fikih & Tasawuf* (Pekanbaru Riau: GemSyukran Press, 2008), cet.II, hlm. 277-278.

- h) Jarak antara imam dengan makmum atau antara shaf makmum tidak lebih dari 300 hasta.
- i) Imam dan makmum melakukan solat yang sama.¹⁸

2. Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar kata disiplin. Kata disiplin biasanya identik dengan penerapan peraturan dan tata tertib. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Disiplin berasal dari kata “*disciple*”, yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diterangkan bahwa disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) pada peraturan.¹⁹

Kastoer Partowisastro menyebutkan bahwa disiplin memiliki 3 arti yang umum yaitu:

- 1) Disiplin hukuman
- 2) Disiplin mengawasi dengan memaksa supaya menurut atau tingkahlakunya yang terpinpin
- 3) Disiplin latihan benar dan memperkuat.²⁰

Elizabeth B. Hurlock mengemukakan bahwa “disiplin” adalah sama dengan “hukuman”. Menurut konsep ini, disiplin digunakan hanya bila anak melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua, guru dan

¹⁸*Ibid.*, hlm. 280-281.

¹⁹Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Depdikbud, *Loc. Cit.*

²⁰Koestoer Partowisastro, *Dinamika Dalam Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 1983), hlm. 59.

orang dewasa yang berwenang mengatur kehidupan bermasyarakat, tempat anak itu tertinggal.²¹

Selanjutnya Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “disiplin itu merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan, peraturan yang dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”²². Dengan demikian dapat dipahami bahwa kedisiplinan merupakan indikasi yang terlaksananya suatu peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan pengertian di atas, Soegeng Prijodarmo mengemukakan bahwa “disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan. Kepatuhan kesetiaan, keteraturan dan ketertiban²³. Menurut pengertian ini kedisiplinan menyatu dengan diri seseorang. Karena sikap itu atau perbuatan yang dilakukannya tidak rasakan beban. Nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya. Dengan demikian ia akan merasa bersalah jika perbuatan yang menyimpang atau tidak disiplin.

Sementara itu Sudijarto mengemukakan

Disiplin pada hakikatnya adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tindakan melakukan suatu tindakan yang tidak

²¹ Elizeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 1979), hlm. 82

²² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, *Op.Cit.*, hlm. 114-117.

²³ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses* (Jakarta: Pradmya Paramada, 1994), hlm. 23.

sesuai dan bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan dan melakukan sesuatu yang mendukung dan melindungi sesuatu yang ditetapkan²⁴.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan itu adalah kepatuhan kesetiaan, keteraturan dan ketertiban serata tanggung jawab, pengendalian diri secara sadar tanpa pamrih. Disiplin itu akan membuat diri membedakan hal-hal yang seharusnya dilakukan, wajib dilakukan dan boleh dilakukan dan yang tidak sepatutnya dilakukan karena melanggar peraturan.

Dalam kehidupan sehari adanya namanya dikenal sebagai disiplin diri. Dengan demikian orang yang memiliki disiplin diri adalah orang yang mampu untuk menjangkau ke depan akibat dari setiap tindakannya. Disiplin belajar merupakan kemampuan seseorang untuk secara teratur belajar dan tidak melakukan suatu tindakan yang mengakibatkan tujuan belajarnya tidak tercapai. Sedangkan disiplin kerja kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaannya secara teratur dan tepat waktu.

Disiplin memiliki tiga aspek yaitu:

- 1) Sikap mental (*mental attitude*) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian pikiran.
- 2) Pemahaman yang baik terhadap sistem dan peraturan, perilaku, norma dan kriteria standar sedemikian rupa. Sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan entertain yang mendalam atau kesadaran akan taat peraturan untuk menjapai keberhasilan

²⁴Soedijarto, *Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 163.

- 3) Sikap kelakuan secara wajar menunjukkan kesungguhan diri dan hati untuk mentaati peraturan secara cermat dan tertib.²⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan sikap mental yang dimiliki seseorang untuk patuh terhadap peraturan dan norma yang ada di lingkungannya. Disiplin yang mantap pada hakikatnya adalah tumbuh dari hasil kesadaran manusia itu sendiri. Disiplin yang tidak bersumber dari hati nurani manusia akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak bertahan lama. Dengan demikian disiplin itu dapat dilihat dari ketaatan siswa terhadap peraturan dan tata tertib sekolah, tanggung jawab dan perilakunya terhadap hal-hal yang tercela.

b. Kedisiplinan Siswa di Sekolah

Sekolah adalah suatu lembaga yang membentuk dan membina yang kedisiplinan warga Negara secara berjenjang dan berkesinambungan. Karena itu peran sekolah Sebagai lembaga Pembina disiplin perlu ditingkatkan bagaimana dikemukakan oleh Soedijarto berikut ini.

Peranan peningkatan sekolah Sebagai lembaga sosialisasi nilai dan sikap serta disiplin, baik disiplin diri maupun disiplin dalam lingkungan dalam bentuk peningkatan proses belajar dan sistem evaluasi Sebagai sarana pendidikan dan proses sosialisasi dipandang Sebagai kebutuhan nasional yang mendesak, dapat ditingkatkannya mutu pendidikan nasional yang serasi dengan tuntutan pembangunan nasional²⁶.

²⁵Soegeng Prijodarminto, *Op Cit.*, hlm, 23.

²⁶ Soedijarto, *Op.Cit*, hlm, 185.

Kedisiplinan siswa di sekolah dapat dilatih dengan latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan dan keteladanan yang berlaku di lingkungan sekolah. Peraturan/tatatertib adalah semua peraturan, ketentuan, dan berbagai pedoman yang ada di dalam sebuah lembaga, termasuk lembaga pendidikan sekolah²⁷. Peraturan dan tata tertib sekolah merupakan acuan untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa. Secara umum peraturan sekolah dapat dibagi menjadi dua bagian yang berlaku di dalam sekolah dan luar kelas.

Semua peraturan yang berlaku di sekolah meliputi tiga unsur:

- 1) Perbuatan atau perilaku yang diharuskan dan dilarang.
- 2) Akibat atau sanksi yang akan diterima pelaku atau pelanggar aturan.
- 3) Cara dan prosedur untuk menyampaikan peraturan kepada subjek yang dikenai peraturan tersebut²⁸.

Peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut dapat dibedakan kepada peraturan secara umum kepada seluruh personil sekolah dan peraturan untuk siswa. Hal-hal yang perlu diatur bagi seluruh personil sekolah meliputi hubungan antar sesama manusia. Tujuan diberlakukannya secara umum ialah agar kegiatan sekolah dapat berjalan secara efektif dan tenang, tentram antar personil dalam organisasi sekolah di antaranya adalah sebagai berikut.

²⁷*Ibid.*, hlm. 187.

²⁸*Ibid.*, hlm. 189.

- 1) Hormati dan bersikap sopan terhadap sesama. Dengan dikeluarkannya peraturan ini maka tiap orang akan merasa senang karna mendapat penghormatan dan perlakuan sebagaimana mestinya(sesuai dengan kedudukannya), termasuk penghormatan dan perlakuan ini adalah mendengarkan secara sungguh semua perkataannya, menghawal nama dan identitas yang lainnya,
- 2) Hormatilah hak milik sesama warga.
Yang dimaksud dengan peraturan ini adalah apapun bentuk hak milik warga sekolah perlu di akui dan diperhitungkan Sebagai milik pribadi. Cara menghormati hak milik tersebut secara sederhana adalah minta izin jika akan menggunakan atau meminta, ikut ikut menjaga apa bila milik tersebut mendapat pertanggung jawaban dari pihak yang tidak bertanggung jawab,tidak meremehkan dan membandingkan nya dengan benda lain.
- 3) Patuhilah semua peraturan sekolah
Peraturan sekolah dapat dibuat untuk diumumkan kepada semua anggota keluarga sekolah. Peraturan-peraturan tersebut dibuat sebaik-baiknya dengan mempertimbangkan semua unsure dan kondisi pantas dan dapat dipatuhi semua pihak²⁹.

Peraturan umum untuk seluruh personil sekolah yang disebutkan di atas mengikat bagi setiap individu yang ada dilingkungan sekolah. Apabila terjadi pelanggaran disiplin maka hal itu akan mengganggu keseimbangan lingkungan sekolah. Namun demikian sanksi yang diterapkan kepada masing-masing persinil sekolah terdiri dari unsur sekolah, guru, siswa, dan tata usaha.

Di lingkungan sekolah, diterapkan pula peraturan umum siswa. Patokan atau standar yang harus dipenuhi oleh semua siswa meliputi hal-hal yang ada di dalam lingkup sekolah.

²⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi, Op.Cit.*, hlm. 128-129.

Kunci dari keteraturan adalah disiplin. Disiplin mampu menjaga dan memelihara sebuah sistem yang terbentuk. Disiplin dapat menciptakan sebuah sistem dan sebuah kepastian. Solat adalah sebuah sarana yang melatih kedisiplinan. Waktu solat telah ditentukan dengan pasti sehingga orang yang mampu melaksanakan solat secara disiplin, akan menghasilkan pribadi-pribadi yang memiliki disiplin tinggi. Kemampuan melakukan solat tepat waktu adalah sebuah jaminan bahwa orang tersebut dapat dipercaya dan memiliki kesadaran akan pentingnya waktu yang harus ditepati. Isi dari solatpun harus tertib dan teratur, dimulai dari wudhu', niat, takbirotul ihrom hingga salam. Semua dilakukan secara berurutan dan sangat teratur. Solat adalah pelatihan kedisiplinan yang langsung diberikan oleh Tuhan.³⁰

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan judul peneliti dan sebagai landasan awal penelitian, peneliti mengambil judul yang relevan dengan judul penelitian, yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Ainun Mardiah dengan judul Hubungan Pelaksanaan Solat dengan Kedisiplinan Siswa SDN 100310534 Tolang Jae Kecamatan Sayur Matinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan solat mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa di SDN 100310534 Tolang Jae Kecamatan Sayur Matinggi. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan r_{hitung} sebesar 0,420 kemudian

³⁰Ary ginanjar Agustian, *Op.Cit.*, hlm. 212.

dikonsultasikan ke r_{tabel} dengan nilai 0,344. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Siswa yang melaksanakan solat dengan teratur dan tepat waktu lebih disiplin dari siswa yang mengerjakan solat di akhir waktu atau siswa yang tidak mengerjakan solat. Hal ini disebabkan karena kebiasaan mengerjakan solat dengan teratur maka siswa juga terbiasa disiplin, yaitu disiplin solat, disiplin waktu dan disiplin peraturan.³¹

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Masniari yang berjudul Upaya Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan solat Berjama'ah di SMAN 8 Padangsidimpuan. Upaya yang dilakukan sekolah dalam pembiasaan solat berjama'ah di sekolah adalah dengan membuat program solat berjama'ah. Program solat berjama'ah tersebut disampaikan di depan seluruh pihak sekolah, baik itu guru maupun siswa serta staf sekolah lainnya. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dibantu oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa agar melaksanakan solat berjama'ah adalah dengan metode keteladanan, pembiasaan, nasehat dan pemberian hukuman. Tanggapan siswa terhadap upaya kepala sekolah adalah baik. Yang menjadikan kendala dalam pelaksanaan solat berjama'ah adalah kurangnya fasilitas sekolah yang menyebabkan siswa tidak dapat melaksanakan solat

³¹Ainun Mardiah, *Hubungan Pelaksanaan Solat dengan Kedisiplinan Siswa SDN 100310534 Tolang Jae Kecamatan Sayur Matinggi* (Skripsi: STAIN Padangsidimpuan, 2011), hlm.94.

berjama'ah secara bersama-sama adalah mesjid yang kurang besar dan air yang sering kekeringan.³²

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Mhus'ab dengan judul Nilai Kepemimpinan dalam Solat Berjamaah (Kajian Hadis Rasulullah Saw). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kepemimpinan pendidikan Islam dalam solat berjamaah melalui tinjauan hadis Rasulullah saw adalah: Pemimpin ideal, kepemimpinan wanita, kesetaraan hidup, kesatuan umat, sistem pengawasan, mentaati pemimpin, kepedulian sosial, kesadaran seorang pemimpin, mandat pemimpin bagi penggantinya, dan pengajaran kepada umat.³³

Dari ketiga penelitian di atas dapat dilihat bahwa solat memiliki pengaruh yang positif dalam kehidupan. Solat dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Solat berjama'ah jika dikontrol oleh pihak sekolah akan mendapatkan respon yang positif dari siswa. Kemudian solat berjama'ah juga memiliki nilai-nilai kepemimpinan dan pengajaran. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian yang terkait dengan solat berjama'ah. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang sebelumnya yaitu membahas tentang solat, perbedaannya dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang pengaruh solat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa di MTsN 2 Padangsidempuan.

³²Siti Masniari, *Upaya Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan solat Berjama'ah di SMAN 8 Padangsidempuan* (Skripsi: STAIN Padangsidempuan, 2010), hlm.66.

³³Mhus'ab, *Nilai Kepemimpinan dalam Solat Berjamaah (Kajian Hadis Rasulullah Saw)* (Skripsi: STAIN Padangsidempuan, 2014), hlm.72.

C. Kerangka Berfikir

Solat di awal waktu adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan karena solat di awal waktu pahalanya akan lebih besar dari solat di akhir waktu. Solat berjema'ah adalah solat yang pada umumnya yang selalu dikerjakan di awal waktu. Banyak sekolah yang menyediakan waktu dan tempat kepada para peserta didik untuk mengerjakan solat zuhur di sekolah.

Di sekolah madrasah siswa dianjurkan solat zuhur berjema'ah di sekolah. Selain untuk memperoleh keutamaan solat zuhur berjema'ah di sekolah para pendidik bertujuan untuk mendisiplinkan siswa. Peserta didik diberikan waktu dan diarahkan untuk mengerjakan solat berjema'ah, setiap kelas bagi laki-laki mendapatkan tanggung jawab untuk melaksanakan adzan dan menjadi imam ketika solat zuhur.

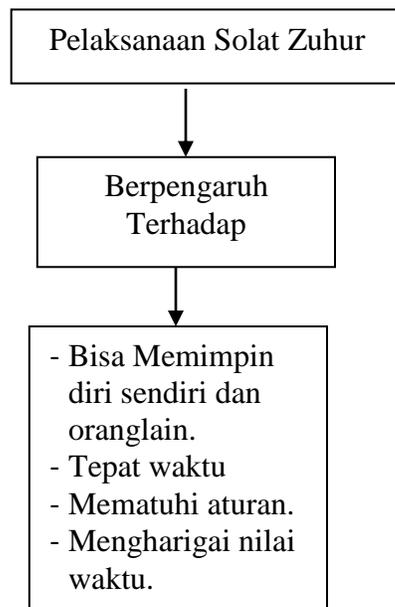
Seseorang yang biasa melakukan solat zuhur setiap awal waktu di sekolah biasanya adalah orang yang sangat menghargai waktu karena orang tersebut mengetahui jika tidak mengerjakan solat zuhur di sekolah kemungkinan tidak akan melaksanakan solat zuhur dan jika sempat mengerjakan solat zuhur di rumah tentu yang didapat adalah solat sendiri di akhir waktu.

Orang yang terbiasa melaksanakan solat zuhur berjema'ah di awal waktu ataupun solat-solat lainnya adalah orang yang penuh perhitungan dan persiapan. Penuh perhitungan karena takut tidak dicintai Allah dan penuh persiapan untuk menuju akhirat, begitu juga dalam menghadapi kehidupan. Jika seseorang menyelesaikan tugasnya sebelum waktunya dikumpul otomatis orang tersebut

dapat mempersiapkan tugasnya dengan baik sehingga bisa mendapatkan nilai yang baik pula. Jika seseorang mengerjakan suatu tugas diakhir maka orang tersebut akan mengerjakan dengan terburu-buru dan tidak dapat mengecek kembali apakah tugas yang dikerjakan sudah sesuai dengan apa yang diminta oleh guru yang memberikan tugas.

Solat berjama'ah biasanya dikerjakan diawal waktu. Dalam mengerjakan solat berjama'ah harus sesuai dengan aturan. Makmum tidak boleh mendahului imam dan barisan harus diluruskan kemudian dirapatkan. Seseorang yang terbiasa solat di awal, seperti solat zuhur berjama'ah di awal waktu diduga akan berusaha memimpin dirinya sendiri agar tidak pernah diburu waktu dan tidak pernah melanggar suatu peraturan. Ketika seseorang tidak diburu waktu dan tidak pernah melanggar peraturan berarti orang tersebut adalah orang yang disiplin. Orang yang disiplin akan mentaati peraturan yang berlaku serta mengerjakan sesuatu tepat pada waktunya. Dengan demikian membiasakan solat di awal waktu sangat penting karena dengan biasa solat di awal waktu berarti sudah dapat mendisiplinkan diri dalam hal melaksanakan solat. Orang yang menghargai dan mengagungkan solat tidak akan pernah lalai dan menyia-nyiakan waktu dan kehidupannya, sehingga orang tersebut akan disiplin dalam berbagai hal.

Skema pengaruh pelaksanaan solat zuhur berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa dapat dilihat sebagai berikut:



Skema 1: Pengaruh Solat Zuhur terhadap Kedisiplinan

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang ditawarkan peneliti pada penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan solat zuhur berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII MTsN 2 Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Padangsidempuan. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena di lokasi dilaksanakan solat zuhur setiap hari dan ada siswa yang mengerjakan solat zuhur tersebut dan ada juga yang tidak mengerjakan. Dilihat dari kedisiplinan siswa juga beraneka ragam. Ada siswa yang benar-benar disiplin dan ada juga yang kurang disiplin.

MTsN 2 Padangsidempuan adalah sekolah yang lumayan besar dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sarana dan Prasarana MTsN 2 Paadangsidempuan Tahun 2014/2015

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	12	Baik
2	Kantor guru	1	Baik
3	Kantor kepala sekolah	1	Baik
4	Meja belajar	221	Baik
5	Kursi belajar	432	Baik
6	Papan tulis	12	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	WC/Kamar mandi	3	Baik
9	Mushalla/mesjid (8m x 6m)	1	Baik

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini mulai dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan April 2015. Waktu penelitian dipergunakan untuk mengambil data penelitian, mengolah/menganalisa data, mendapatkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan dari hasil yang ditemukan dalam penelitian.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dinamakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Dikatakan penelitian *ex post facto* karena menguji yang telah terjadi pada suatu objek, yaitu melihat pengaruh pelaksanaan solat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa. Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena data yang diolah berupa data rasio/angka dan peneliti bertujuan untuk melihat gambaran tentang variabel X, yaitu gambaran tentang pelaksanaan solat berjama'ah dan variable Y, yaitu tentang gambaran kedisiplinan siswa di lokasi penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris "*population*", yang berarti jumlah penduduk.¹ Populasi adalah seluruh subjek penelitian.² Populasi adalah

¹Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif* (Jakarta: Persada media, 2005), hlm. 99.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi merupakan keseluruhan data yang ingin diteliti.³

Dari definisi di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan yang berjumlah 150 orang dengan data sebagai berikut:

Tabel. 3.2

Data Seluruh siswa Kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan

Kelas	Jumlah Siswa
VIII _A	37 Orang
VIII _B	38 Orang
VIII _C	37 Orang
VIII _D	38 Orang
Jumlah	150 Orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang ingin diteliti. Suatu penelitian dinamakan sampel penelitian apabila bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel.⁵

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah perwakilan dari seluruh populasi yang akan akan diteliti dimana sampel harus dapat mewakili populasi secara representatif. Karena penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* maka teknik pengambilan sampel yang dilakukan

³Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.hlm. 51.

⁴Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 118.

⁵Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 109.

peneliti adalah secara random. Menurut Suharsimi Arikunto “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”⁶.

Dari definisi di atas maka peneliti mengambil sampel sebanyak 20%. Pengambilan sampel dilakukan secara *random* (acak), sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Sampel
VIII _A	$20\% \times 37 = 7,4 = 7$
VIII _B	$20\% \times 38 = 7,6 = 8$
VIII _C	$20\% \times 37 = 7,4 = 7$
VIII _D	$20\% \times 38 = 7,6 = 8$
Jumlah	30 Orang

Dari data pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis.⁷ Dalam penelitian ini instrument data yang digunakan peneliti adalah angket dan observasi.

⁶ *Ibid*, hlm. 112.

⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 120.

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengetahui suatu objek dalam penelitian dengan menyediakan jawaban dari pertanyaan yang diberikan pada responden.⁸ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan solat berjama'ah dan kedisiplinan siswa.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden yang dikemas dalam lembar pertanyaan dengan memilih dan memberi tanda silang pada salah satu option a, b,c dan d sebagai jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang dialami responden. Angket ini berbentuk skala penilaian dengan menggunakan pertanyaan positif dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Untuk *option* “sangat sering” diberi skor 4
- b. Untuk *option* “sering” diberi skor 3
- c. Untuk *option* “jarang” diberi skor 2
- d. Untuk *option* “tidak pernah” diberi skor 1

Sedangkan untuk penilaian pertanyaan negative sebagai berikut:

- a. Untuk *option* “sangat sering” diberi skor 1
- b. Untuk *option* “sering” diberi skor 2
- c. Untuk *option* “jarang” diberi skor 3

⁸Wiratna Sujarweni Dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 65.

d. Untuk *option* “tidak pernah” diberi skor 1.⁹

Tabel 3.4
Kisi – Kisi Angket Kedisiplinan

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1	Ketaatan	Menjalankan peraturan sekolah dengan baik	10, 13	15, 17	4
		Menyadari pentingnya disiplin yang diterapkan di sekolah	5	2	2
		Siswa memiliki disiplin ketika proses pembelajaran sedang berlangsung	1,8 ,9, 22	23, 24, 25	7
2	Kesetiaan	Adanya keseimbangan antara tindakan yang dilaksanakan dengan ucapan		11	1
		Berani menanggung semua resiko atau konsekuensi dari apa yang telah dilakukan.		6	1
		Mengetahui kewajiban dan dapat menempatkannya (di sekolah sebagai siswa dan di rumah sebagai anak)	27		1
3	Ketertiban	Mengetahui batasan-batasan sikap jika berada di sekolah atau di rumah	26, 29	19, 20	4
		Menghargai peraturan yang dibuat sekolah	4,7 , 30	3,1 2	5
		Menjaga lingkungan sekolah agar senantiasa indah, aman dan nyaman	16, 17	14, 15, 18, 21	6
		Jumlah			30

⁹Anas Sudijino. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2005), hlm. 240.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Pelaksanaan Solat Zuhur Berjama'ah

No	Indikator	Item Angket		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Kerutinan melaksanakan solat berjama'ah di sekolah.	1, 2, 3, 5,18	7,8,9,	8
2	Keikutsertaan menyelenggarakan solat berjama'ah di sekolah.	10,11, 12, 15	6,13	6
3	Pandangan terhadap solat berjama'ah	4,20,14, 19	16,17	6
	Jumlah			20

2. Observasi

Observasi yaitu merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan observasi di lokasi penelitian, yaitu mengamati lokasi penelitian dan mengamati kedisiplinan siswa kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

1. Validitas Angket

Mencari validitas angket yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 220

r_{xy} = koefisien korelasi

N = banyaknya subjek pemilik nilai

X = nilai variabel 1

Y = nilai variabel 2. ¹¹

Setelah angket diuji cobakan diperoleh perhitungan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Validitas Angket Kedisiplinan Siswa

Nomor Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,51		Valid
2	0,53		Valid
3	0,49		Valid
4	0,45		Valid
5	0,44		Valid
6	0,43		Valid
7	0,45		Valid
8	0,44		Valid
9	0,60		Valid
10	0,45		Valid
11	-0,04	Instrumen valid jika: $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361)	Tidak Valid
12	0,14		Tidak Valid
13	0,63		Valid
14	0,70		Valid
15	0,63		Valid
16	0,43		Valid
17	0,52		Valid
18	0,64		Valid
19	0,44		Valid
20	0,37		Valid
21	0,73		Valid
22	0,56		Valid
23	0,51		Valid
24	0,27		Tidak Valid

¹¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 228.

25	0,48		Valid
26	0,46		Valid
27	0,52		Valid
28	0,54		Valid
29	0,44		Valid
30	0,20		Tidak Valid
Jumlah		Valid = 26 butir soal Tidak valid = 4 butir soal	

Angket diuji cobakan kepada 30 responden. Suatu angket dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} dengan $n = 30$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa 26 angket yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan siswa valid dan 4 butir angket lagi tidak valid. Angket yang valid akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini kemudian angket yang tidak valid tidak digunakan lagi. Berdasarkan hasil perhitungan maka nomor angket yang digunakan adalah 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28 dan 29. Kemudian angket yang tidak valid atau yang tidak digunakan dalam penelitian adalah angket nomor 11, 12, 24 dan 30.

Kemudian untuk hasil perhitungan validitas angket pelaksanaan solat zuhur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Validitas Angket Pelaksanaan Solat Zuhur

Nomor Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,58	Instrumen valid jika: $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361)	Valid
2	0,49		Valid
3	0,70		Valid
4	0,80		Valid
5	0,78		Valid
6	0,54		Valid

7	0,61		Valid
8	0,68		Valid
9	0,67		Valid
10	0,60		Valid
11	0,29		Tidak Valid
12	0,37		Valid
13	0,61		Valid
14	0,65		Valid
15	0,66		Valid
16	0,61		Valid
17	0,40		Valid
18	0,27		Tidak Valid
19	0,71		Valid
20	0,22		Tidak Valid
Jumlah		Valid = 17 butir soal Tidak valid = 3 butir soal	

Angket diuji cobakan kepada 30 responden. Suatu angket dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} dengan $n = 30$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa dari 20 item angket pelaksanaan solat zuhur, 17 angket dinyatakan valid dan 3 butir angket lagi tidak valid. Angket yang valid akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian untuk mengukur pelaksanaan solat zuhur berjama'ah siswa kemudian angket yang tidak valid tidak digunakan lagi. Berdasarkan hasil perhitungan maka nomor angket yang digunakan adalah 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17 dan 19. Kemudian angket yang tidak valid atau yang tidak digunakan dalam penelitian adalah angket nomor 11, 18 dan 20.

2. Reliabilitas Angket

Dalam rangka menentukan apakah angket hasil belajar bentuk uraian yang disusun oleh peneliti telah memiliki daya realibilitas yang tinggi atau

belum dapat digunakan rumus *Alpha*. Adapun rumus *alpha* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien realibilitas angket

n = banyak butir angket

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir angket

S_t^2 = varian total¹²

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien realibilitas angket (r_{11}) digunakan patokan sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{11} \geq 0,70$, maka angket dinyatakan reliabel.
- b. Apabila $r_{11} < 0,70$, maka angket dinyatakan un-reliable.¹³

Setelah dilakukan perhitungan untuk varians item diperoleh seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Varians untuk Tiap Butir Angket Kedisiplinan Siswa

No	Varians
1	0,75
2	0,60
3	1,00
4	0,60
5	0,90
6	0,70
7	0,70

¹²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 208.

¹³*Ibid.*, hlm. 209.

8	0,80
9	0,70
10	0,59
11	0,59
12	0,60
13	0,90
14	0,90
15	0,80
16	0,80
17	1,00
18	0,80
19	0,60
20	0,70
21	0,81
22	0,72
23	0,55
24	0,58
25	0,92
26	0,91
27	0,44
28	0,53
29	0,67
30	0,52
Jumlah	21,52

Kemudian untuk varians total angket adalah 141,83. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,8775. Dengan demikian diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,8775 > 0,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa angket untuk kedisiplinan siswa reliabel. Kemudian untuk pelaksanaan solat zuhur berjamaah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.8

Varians untuk Tiap Butir Angket Pelaksanaan Solat zuhur Berjama'ah

No	Varians Butir Angket
1	0,74
2	0,579
3	1,099
4	0,828
5	1,068
6	0,685
7	0,86
8	0,999
9	0,91
10	0,88
11	0,88
12	0,786
13	0,97
14	0,87
15	1,09
16	0,88
17	0,786
18	0,9
19	0,885
20	0,78
JLH	17,431

Kemudian untuk varians total angket adalah 111,702. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,888. Dengan demikian diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,888 > 0,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa angket untuk pelaksanaan solat zuhur berjama'ah reliabel.

F. Analisis Data

Teknik pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel *product moment*, dengan taraf signifikan 5 % dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu satu variabel X

dan satu variabel Y. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkorelasikan antara variabel X dan variabel Y untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Rumus *product moment* yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N [\sum x^2] - N [\sum y^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N = jumlah sampel

X = skor item tiap butir soal dari masing-masing variabel

Y = skor total dari masing-masing teste

$\sum XY$ = jumlah kali hasil X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y¹⁴

Setelah dinyatakan ada hubungan antara variabel X dan Y kemudian peneliti melanjutkan dengan uji signifikansi. Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel X terhadap variabel Y signifikan. Rumus yang digunakan adalah:

$$T_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan: t_{hitung} = Nilai t

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 87.

r = nilai koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel.¹⁵

¹⁵Ahmad Nijar Rangkuti, *Op.Cit.*, hlm. 93.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Angket disebarakan untuk memperoleh gambaran kedisiplinan dan pelaksanaan solat zuhur berjama'ah siswa di sekolah. Gambaran hasil sebaran angket dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Solat Zuhur Berjama'ah

Setelah angket pelaksanaan solat zuhur berjama'ah siswa disebarakan kepada 30 orang (sampel) diperoleh gambaran data sebagai berikut:

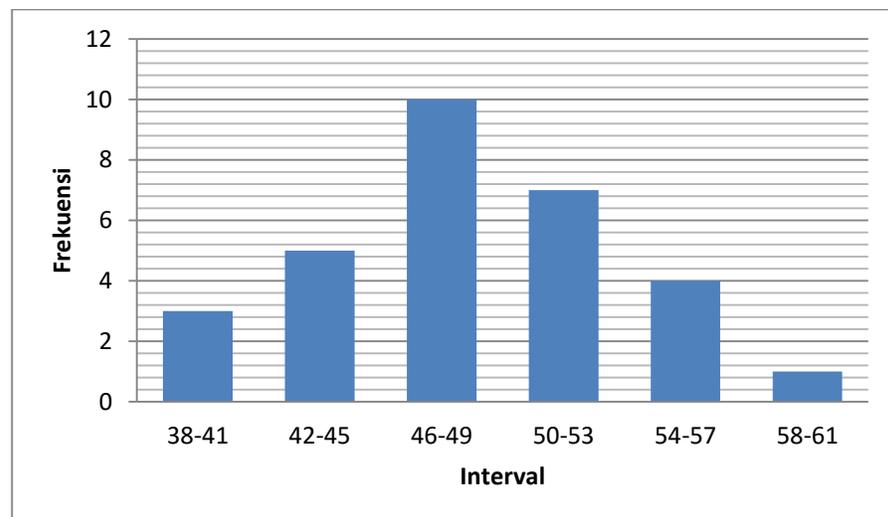
Tabel 4.1
Gambaran Pelaksanaan Solat Zuhur Berjama'ah Siswa

No	Interval Kelas	<i>frekuensi</i>
1	38-41	3
2	42-45	5
3	46-49	10
4	50-53	7
5	54-57	4
6	58-61	1
		30

Angket yang disebarakan untuk memperoleh pelaksanaan solat zuhur berjama'ah siswa di sekolah berjumlah 17, kemudian skor tertinggi tiap angket adalah 4, jadi skor total angket adalah 68. Dari gambaran pada tabel di

atas dapat dilihat tidak ada siswa yang mencapai skor total. Skor maksimal yang diperoleh siswa sebesar 61. Skor total sebesar 68 kemudian skor maksimal yang diperoleh siswa sebesar 61, hal ini menunjukkan bahwa dari 30 orang siswa yang diteliti ada satu orang siswa yang melaksanakan solat zuhur berjama'ah disekolah hampir setiap hari dan menyadari akan pentingnya nilai solat zuhur berjama'ah. Siswa yang mendapat nilai pada interval 38-41 sebanyak 3 orang, 5 orang mendapat nilai pada interval 42-45 dan 10 orang mendapat nilai pada interval 46-49, kemudian 7 orang mendapat nilai 50-53, 4 orang memperoleh nilai pada interval 54-57 dan satu orang mendapat nilai tertinggi yaitu pada interval 58-61.

Untuk mempermudah melihat sebaran data di atas dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1: Diagram Pelaksanaan Solat Zuhur Berjama'ah siswa

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan solat berjama'ah siswa yang paling banyak ada pada interval 46-49 hal ini ditunjukkan karena diagram tertinggi ada pada interval tersebut. Kemudian siswa yang paling sedikit ada pada interval 58-61, hal ini ditunjukkan karena diagram tersebut adalah diagram terendah. Tinggi diagram menunjukkan frekuensi tertinggi.

Dari distribusi frekuensi di atas dapat diperoleh ukuran pemusatan dan penyebaran data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data

Distribusi	Nilai
Mean	48,43
Median	46,3
Modus	48
Standar Deviasi	5,03

Dari ukuran pemusatan dan penyebaran data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata pelaksanaan solat zuhur berjama'ah siswa sebesar 48,43. Kemudian nilai tengah dari pelaksanaan solat zuhur berjama'ah siswa sebesar 46,3 dan kebanyakan siswa memperoleh skor pelaksanaan solat zuhur berjama'ah sebesar 48. Kemudian standar deviasi atau penyimpangan data yang diperoleh sebesar 5,03. Dari ukuran pemusatan dan penyebaran data di atas jika dipersentasikan maka rata-rata pelaksanaan solat zuhur berjama'ah siswa sebesar 71,22% kemudian pelaksanaan solat zuhur berjama'ah yang paling sering adalah 70,59%.

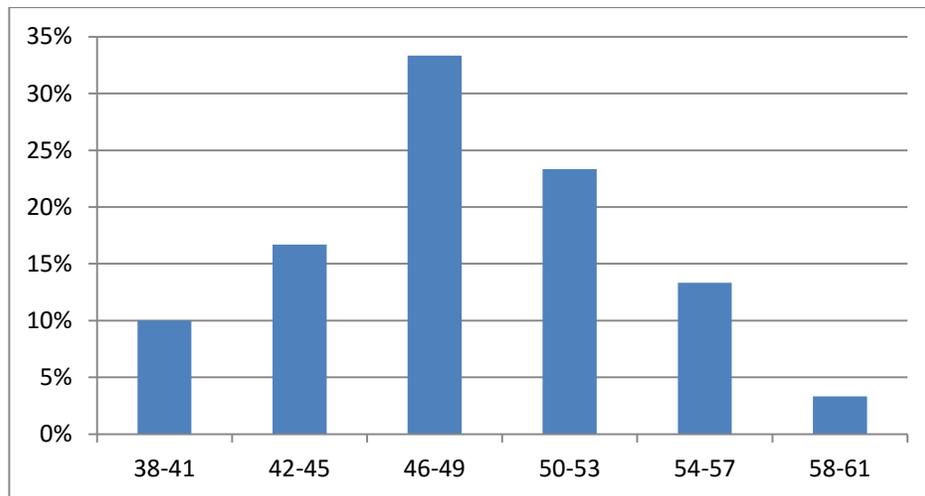
Kemudian untuk melihat persentasi pelaksanaan solat zuhur berjama'ah siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Distibusi Frekuensi Pelaksanaan Solat Zuhur Berjama'ah Siswa

Interval Kelas	<i>frekuensi</i>	Persentasi
38-41	3	10%
42-45	5	16,68%
46-49	10	33,33%
50-53	7	23,33%
54-57	4	13,33%
58-61	1	3,33%
Jumlah	30	100%

Dari distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa 10% siswa pelaksanaan solat zuhur berjama'ahnya ada pada interval 38-41. Kemudian 16,68% siswa pada interval 42-45 dan 33,33% siswa berada pada interval 46-49. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan dari siswa pelaksanaan solat zuhur berjama'ahnya berada pada interval 46-49. Siswa yang berada pada interval 50-53 sebanyak 23,33% dan 13,33% siswa berada pada interval 54-57. Interval yang mendekati skor total adalah 58-61, namun hanya ada satu siswa yang berada pada skor maksimal berikut. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan solat zuhur berjama'ah siswa belum maksimal atau belum rutin.

Dari distriusi frekuensi diatas dapat dibuat dalam bentuk diagram seagai berikut:



Gambar 2: Distribusi Pelaksanaan Solat Zuhur Berjama'ah

2. Kedisiplinan Siswa

Setelah angket kedisiplinan siswa disebarakan kepada 30 orang (sampel) diperoleh gambaran data sebagai berikut:

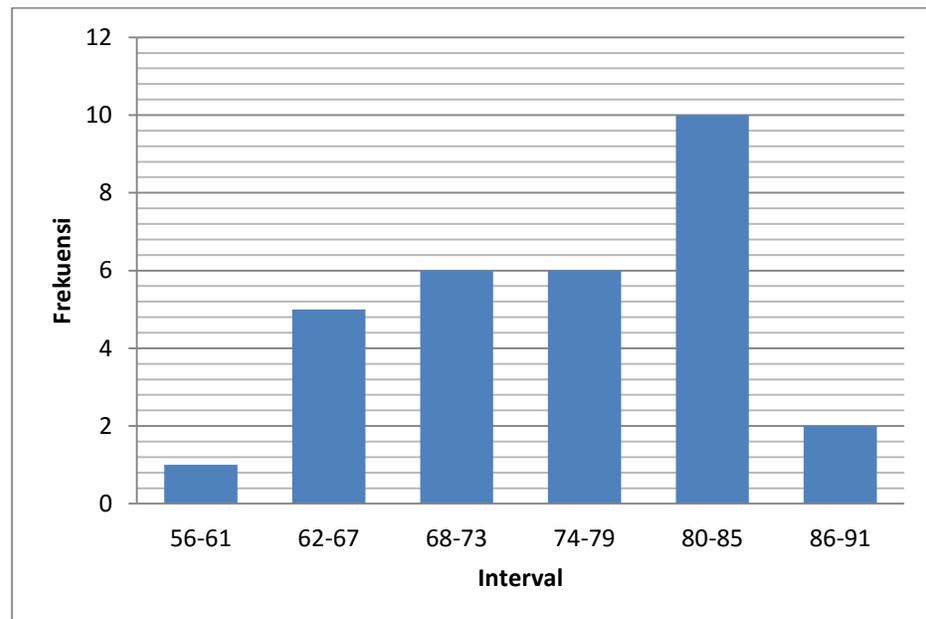
Tabel 4.4
Gambaran Kedisiplinan Siswa di MTsN 2 Padangsidimpuan

No	Interval Kelas	<i>frekuensi</i>
1	56-61	1
2	62-67	5
3	68-73	6
4	74-79	6
5	80-85	10
6	86-91	2
		30

Angket yang disebarakan untuk memperoleh kedisiplinan siswa berjumlah 26, kemudian skor tertinggi tiap angket adalah 4, jadi skor total

angket adalah 104. Dari gambaran pada tabel di atas dapat dilihat tidak ada siswa yang mencapai skor total. Siswa yang mendapat nilai pada interval 56-61 sebanyak 1 orang, 5 orang mendapat nilai pada interval 62-67 dan 6 orang mendapat nilai pada interval 68-73, kemudian 6 orang mendapat nilai 74-79, 10 orang memperoleh nilai pada interval 80-85 dan 2 orang mendapat nilai tertinggi yaitu pada interval 86-91. Skor maksimal yang diperoleh siswa sebesar 91.

Untuk mempermudah melihat sebaran data di atas dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 3: Diagram Kedisiplinan Siswa

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa disiplin siswa yang paling tinggi berada pada interval 86-91 namun kebanyakan siswa memiliki disiplin pada interval 80-85. Dari modus atau diagram tertinggi dapat dilihat bahwa siswa memiliki disiplin yang cukup bagus.

Dari tabel distribusi frekuensi di atas dapat diperoleh ukuran pemusatan dan penyebaran data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data

Distribusi	Nilai
Mean	75,5
Median	76,5
Modus	81,5
Standar Deviasi	7,91

Dari ukuran pemusatan dan penyebaran data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata kedisiplinan siswa sebesar 75,5. Kemudian nilai tengah dari kedisiplinan siswa sebesar 76,5 dan kebanyakan siswa memperoleh skor kedisiplinan sebesar 81,5. Kemudian standar deviasi atau penyimpangan data yang diperoleh sebesar 7,91. Dari ukuran pemusatan dan penyebaran data di atas jika dipersentasikan maka rata-rata kedisiplinan siswa sebesar 72,6%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata disiplin siswa masih kurang karena rata-rata disiplin yang ada pada diri siswa belum mencapai 80%. Kemudian kedisiplinan yang paling banyak ada pada diri siswa sebesar 73,56%.

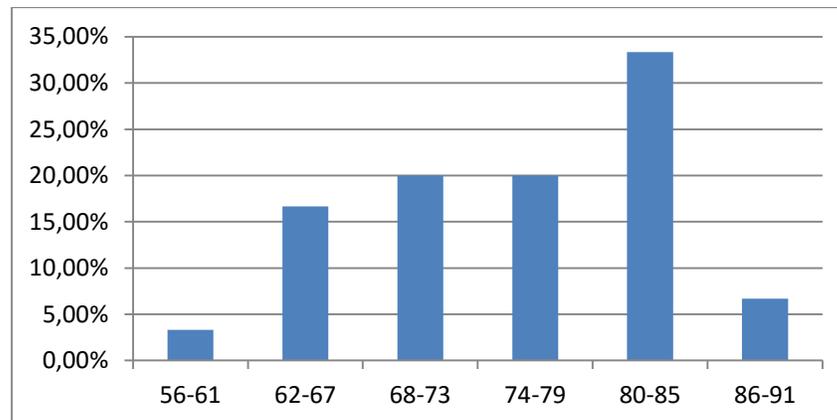
Kemudian untuk melihat persentasi pelaksanaan solat zuhur berjama'ah siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Distibusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa

Interval Kelas	<i>frekuensi</i>	Persentasi
56-61	1	3,33%
62-67	5	16,67%
68-73	6	20%
74-79	6	20%
80-85	10	33,33%
86-91	2	6,67%
Jumlah	30	100%

Dari distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa 3,33% siswa yang memiliki disiplin pada interval 56-61 Kemudian 16,67% siswa pada interval 62-67 dan 20% siswa berada pada interval 68-73 dan 74-79. Kemudian interval siswa yang paling banyak ada pada 80-85. Yaitu sebesar 33,33%. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memiliki tingkat disiplin pada interval tersebut. Siswa yang berada pada interval 80-91 yaitu interval tertinggi sebesar 6,67% siswa.

Distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 4: Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa

B. Pengujian Hipotesis

Untuk melihat bahwa pelaksanaan solat zuhur berjama'ah mempengaruhi disiplin siswa peneliti melakukan analisa data terhadap kedua variabel. Peneliti menggunakan rumus korelasi untuk melihat pengaruh antara kedua variabel. Hasil sebaran angket untuk pelaksanaan solat zuhur berjama'ah dikorelasikan dengan hasil sebaran angket kedisiplinan siswa.

Untuk menguji pengaruh antara variabel X dan Y peneliti menggunakan rumus *person product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N [\sum x^2 - (\sum x)^2] - N [\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N = Jumlah sampel

X = Skor item tiap butir soal bangun datar

Y = Skor item tiap butir soal kesebangunan dan kekongruenan

$\sum XY$ = Jumlah kali hasil X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat Y¹

Setelah dilakukan perhitungan untuk melihat pengaruh antara pelaksanaan solat zuhur berjama'ah dengan kedisiplinan siswa diperoleh r_{hitung} sebesar 0,823. Setelah r_{hitung} diperoleh kemudian dikonsultasikan ke r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 30$, diperoleh r_{tabel} sebesar (0,361). Dengan demikian diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,823 > 0,361$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pelaksanaan solat zuhur berjama'ah dengan kedisiplinan siswa. Dari r_{hitung} sebesar 0,823 yaitu bernilai positif menunjukkan bahwa pelaksanaan solat zuhur berjama'ah memiliki pengaruh yang positif terhadap kedisiplinan siswa.

Kemudian untuk melihat signifikansi pengaruh kedua variabel dilanjutkan pada uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan: t_{hitung} = Nilai t

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 87.

r = nilai koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel.

Setelah dilakukan perhitungan uji signifikansi diperoleh t_{hitung} sebesar 7,67. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = 30-2 = 28$, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,048. Dengan demikian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,67 > 2,048$. Dari hasil perhitungan dapat diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan solat zuhur berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII MTsN 2 Padangsidimpuan.

C. Pembahasan

Setiap muslim diwajibkan mendirikan solat karena solat adalah salah satu rukun Islam. Selain diwajibkan menjalankan solat umat muslim juga dianjurkan agar mengerjakan solat secara berjama'ah dan diawal waktu. Penetapan-penetapan aturan yang diberikan kepadaumat Islam serta anjuran-anjuran untuk melakukan ibadah pada waktu-waktu tertentu tentu ada manfaatnya. Manfaat tersebut bukan hanya dapat dirasakan pada kehidupan di akhirat namun juga dapat dirasakan dalam kehidupan di dunia, yaitu dalam diri ataupun dengan lingkungan.

Dengan membiasakan solat berjama'ah maka setiap waktu solat akan dapat berkumpul dengan muslim lainnya sehingga dapat menjalin silarrahin dan

memper erat tali persaudaraan. Disekolah madrasah sering diwajibkan solat berjama'ah. Solat yang paling sering dikerjakan di sekolah madrasah tsanamiyah adalah solat zuhur. Ketika zhalat zuhur siswa masih berada di sekolah sehingga beberapa sekolah mengambil keijakan untuk menjadikan solat zuhur berjama'ah di sekolah.

Solat zuhur berjama'ah yang dilakukan di sekolah bertujuan agar siswa tidak meninggalkan solat zuhur karena sedang sekolah atau untuk melatih disiplin siswa. Dalam solat berjama'ah tentu ada aturan-aturan yang harus ditaati agar solat tersebut syah dan dipandang sebagai suatu ibadah di sisi Allah. Dalam solat berjama'ah ma'mum harus berada dibelakang imam dan ma'mum tidak oleh mendahului imam. Selain itu barisan/shaf dalam solat berjama'ah harus diluruskan dan dirapatkan agar solatnya lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor rata-rata untuk pelaksanaan solat zuhur berjama'ah di sekolah adalah 48,43 kemudian rata-rata disiplin siswa seesar 75,5. Persentasi rata-rata pelaksanaan solat zuhur berjama'ah siswa sebesar 71,22% dan persentasi rata-rata kedisiplinan siswa sebesar 72,6%. Dari rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa hanya ada sedikit perbedaan, yaitu sekitar 1,38%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X memberikan pengaruh terhadap variabel Y.

Setelah dilakukan analisis data diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang memastikan bahwa pelaksanaan solat zuhur berjama'ah benar-benar mempengaruhi kedisiplinan siswa. Untuk melihat bahwa pengaruh tersebut kuat peneliti melanjutkannya dengan menggunakan uji-t. Hasil uji-t juga menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan solat zuhur berjama'ah memiliki pengaruh yang sangat kuat di kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan, jika sekolah ingin menerapkan disiplin yang kuat disekolah tersebut maka sekolah harus membiasakan anak agar melakukan solat berjama'ah di sekolah. Agar siswa mau melakukan solat zuhur berjama'ah di sekolah pada awalnya sekolah harus sabar mengawasinya. Pada awal anak dianjurkan untuk solat berjama'ah di sekolah tentu anak tidak akan merima anjuran tersebut secara langsung dan tanggapan positif. Akan ada perlawanan dan alasan dari anak agar anak tersebut tidak ikut melaksanakan solat zuhur berjama'ah. Sekolah harus dapat mengkondisikan agar siswa melakukan solat zuhur berjama'ah, pada awalnya dapat dilakukan dengan pemberian hukuman bagi yang tidak solat dan memberikan hadiah bagi siswa yang selalu mengerjakan solat zuhur berjama'ah di sekolah. Pengontrolan agar siswa mengerjakan solat dapat dilakukan dengan memberikan kepercayaan atau

amanah kepada perwakilan tiap kelas agar mengontrol teman sekelasnya agar mengerjakan solat.

Setelah anak terbiasa melakukan solat zuhur berjama'ah maka ketika anak tidak diawasi lagi oleh temannya dengan sendirinya anak tersebut akan mengerjakan solat. Setelah anak terbiasa melakukan solat zuhur berjama'ah maka disiplin-disiplin yang lain akan timbul dalam diri anak tersebut sehingga menjadi anak yang mematuhi peraturan dan menghargai nilai dari waktu yang dimiliki.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini sudah dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh kehati-hatian. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti mempersiapkan instrument penelitian dan memastikan bahwa instrument yang dibuat dapat digunakan dalam penelitian, yaitu dengan cara menguji coakan instrument. Setelah angket dinyatakan mempunyai validitas dan daya reliabilitas maka peneliti menggunakan angket tersebut dalam penelitian. Namun sebagai apapun instrument penelitian yang disediakan dan kematangan persiapan namun peneliti tidak dapat menjamin bahwa penelitian ini 100% dapat dipercaya karena peneliti masih punya beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Peneliti tidak dapat menjamin bahwa siswa menjawab angket sesuai dengan kenyataan yang dialaminya.

2. Peneliti tidak dapat mengontrol variabel yang lain yang mungkin mempengaruhi kedisiplinan siswa, seperti pemberian hukuman atau sanksi yang berlaku disekolah.
3. Peneliti memiliki keterbatasan kemampuan sehingga peneliti tidak dapat mengkaji penelitian dalam focus yang lebih dalam.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan beberapa uraian yang telah dipaparkan pada bab IV bahwa pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 30$ diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,823 > 0,361$ yang memastikan bahwa pelaksanaan solat zuhur berjama'ah benar-benar mempengaruhi kedisiplinan siswa. Untuk melihat bahwa pengaruh tersebut kuat peneliti melanjutkannya dengan menggunakan uji-t. Hasil uji-t pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 30$ juga menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,67 > 2,048$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan solat zuhur berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan.

B. Saran

Sehubungan hasil penelitian yang telah peneliti temukan setelah melakukan analisis data, sehingga yang menjadi saran peneliti adalah:

1. Bagi sekolah agar mengharuskan siswa solat zuhur berjama'ah disekolah. Sekolah harus menjadikan solat zuhur berjama'ah sebagai suatu peraturan di sekolah tersebut .

2. Kepada guru membantu dalam mengaktifkan siswa untuk melaksanakan solat zuhur berjama'ah di sekolah karena selain mendapat pahala jugamempengaruhi kedisiplinan siswa.
3. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang sama diharapkan dapat melengkapi keterbatasan peneliti dan melakukan pengembangan penelitian dalam fokus yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Mardiah, *Hubungan Pelaksanaan Shalat dengan Kedisiplinan Siswa SDN 100310534 Tolang Jae Kecamatan Sayur Matinggi* (Skripsi: STAIN Padangsidempuan, 2011
- Anas Sudijino. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2005.
- Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif*, Jakarta: Persada media, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004
- Elizeth B.Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 1979.
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Kastoer Partowisastro, *Dinamika Dalam Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga,1983.
- Mahmudd Yunus. *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta Penyelenggara Penafsir Al-Qur'an, 1973.
- Mhus'ab, *Nilai Kepemimpinan dalam Shalat Berjamaah (Kajian Hadis Rasulullah Saw)* (Skripsi: STAIN Padangsidempuan, 2014.
- Moh,Rifai, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, Semarang:Toha Putra, 1978.
- Muhammad Jawad Mugniyah, *Fiqih Lima Mazhab*. terjemahan Maskur AB ,Afif Muhammad, Idrus Al-Kaff, Jakarta: Lentera Basritama, 2000.
- Muhammad Syaltut, *Akidah Dan Syari'ah Islam*, Jakarta,bumi aksara,1984.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakaraya, 2001

- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.hlm. 51.
- Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.
- Siti Masniari, *Upaya Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan shalat Berjama'ah di SMAN 8 Padangsidempuan*, Skripsi: STAIN Padangsidempuan, 2010.
- Soedijarto, *Pendidikan Nasional Yuang Relevan Dan Bermutu*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, Jakarta:Pradmya Paramada, 1994.
- Su'ad Ibrahim Shalih diterjemahkan Nadirsah Hawari, *Fiqh Ibadah Wanita*, Jakarta: Amzah, 2011
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- _____, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 199.
- Sulaiman Rasjid, *Piqih Islam*, Jakarta: Attahiriyah, 1954.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Depdikbud, *Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Zaunuddin Ahmad Az-Zubaidi, *Terjemahan Hadits ShahihBukhari 1*, Semarang:P.T Toha Putra, 2007.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Identitas Pribadi**

Nama : NURHASANAH
 Nim : 10 310 0241
 Tempat/ Tanggal Lahir : Gonting Julu 12 September
 1991
 Alamat : Gonting Julu
 Kecamatan : Huristak
 Kabupaten : Padang Lawas

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : BUSRO HARAHAAP
 Nama Ibu : ROHANI SIREGAR
 Pekerjaan Ayah : TANI
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Gonting Julu

Pendidikan

1. SD Negeri Gonting Julu Tamat Tahun 2004
2. MTs N I Pasar Binanga Tamat Tahun 2007
3. MAN II Model Padangsidimpuan Tamat Tahun 2010
4. Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan sejak tahun 2010

Lampiran 1

DAFTAR ANGKET KEDISIPLIN SISWA

Isilah data pada tempat yang disediakan kemudian jawablah angket yang sesuai dengan benar

Nama :.....
Kelas :.....
Hari / tgl :.....
Alamat :.....

Pertanyaan angket

1. Saya selalu menghormati dan menaati aturan yang dibuat sekolah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya keluar kelas sesuai keinginan dan keperluan saya.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya selalu tepat waktu sampai kesekolah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya pulang sesudah waktunya.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya datang kesekolah sebelum bel berbunyi.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya sengaja datang terlambat ke sekolah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya dipulangkan dari sekolah karena tidak mematuhi peraturan sekolah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya sering pulang dari sekolah karena terlambat.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya berada di kelas meskipun guru belum datang.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya rebut di kelas jika guru tidak datang.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

11. Saya malas mengikuti kegiatan ekstra kurikuler.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya membaca-baca pelajaran sambil menunggu guru datang.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Saya datang ke sekolah ketika upacara sedang berlangsung.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Saya mengikuti upacara sampai selesai.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Saya memasukkan baju meskipun guru tidak ada di kelas.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Saya memakai pakaian sesuai peraturan sekolah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Saya membuat atribut tambahan di seragam sekolah saya.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Saya memakai seragam dengan atribut lengkap.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Saya memakai sepatu sesuai aturan sekolah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Potongan rambut saya sesuai aturan sekolah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
21. Saya menggunakan accessories yang berlebihan ke sekolah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Saya memakai make-up dan minyak wangi ke sekolah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Saya mewarnairambut saya sesuai keinginan saya.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Saya bertanya kepada guru tentang pelajaran yang tidak saya mengerti.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

25. Saya suka bertanya kepada guru sesuka hati saya.
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
26. Saya tidak mahu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
27. Saya memberikan gagasan/ideyang saya miliki ketika proses pembelajaran berlangsung.
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
28. Saya mengucapkan salam ketika bertemu guru dan kepala sekolah.
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
29. Saya membantu orangtua sesudah pulang dari sekolah.
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
30. Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 2

DAFTAR ANGKET PELAKSANAAN SHALAT ZUHUR BERJAMA'AH SISWA

Isilah data pada tempat yang disediakan kemudian jawablah angket yang sesuai dengan benar

Nama :.....
Kelas :.....
Hari / tgl :.....
Alamat :.....

Pertanyaan angket

1. Saya selalu mengerjakan shalat zuhur berjama'ah di sekolah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya keluar dari mesjid sesudah do'a bersama.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya berusaha agar tidak pernah meninggalkan shalat zuhur berjama'ah di sekolah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya merasa keberatan jika ada siswa atau guru yang tidak ikut melaksanakan shalat zuhur berjama'ah di sekolah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya datang ke mesjid sebelum shalat zuhur berjama'ah dimulai.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya sengaja datang terlambat ke mesjid agar shalat berjama'ahnya sebentar.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya keluar dari mesjid sebelum do'a bersama.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

8. Saya sering berusaha mengajak teman-teman untuk shalat zuhur berjama'ah di sekolah
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya shalat zuhur sesudah sampai di rumah
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya sering meninggalkan shalat zuhur karena tidak sempat.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Saya malas shalat zuhur berjama'ah di sekolah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya merasa senang ketika melaksanakan shalat zuhur berjama'ah di sekolah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Saya datang ke mesjid sekolah untuk melaksanakan shalat zuhur berjama'ah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Saya datang ke mesjid sekolah karena terpaksa.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Saya sering membuat alasan agar tidak ikut melaksanakan shalat zuhur berjama'ah di sekolah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Saya merasa senang jika ada teman yang tidak ikut shalat berjama'ah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Saya suka mengajak teman agar tidak ikut shalat berjama'ah di sekolah dengan alasan shalat masih bisa dikerjakan di rumah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Saya selalu mengerjakan shalat berjama'ah awal waktu di sekolah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

- b. Sering
d. Tidak pernah
19. Saya menunggu shalat berjama'ah terakhir di mesjid sekolah agar masuk ke kelas bisa lebih lama.
- a. Sangat sering
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah
20. Saya senang ketika guru memberikan waktu untuk melaksanakan shalat berjama'ah di sekolah.
- a. Sangat sering
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Tidak pernah

Lampiran 5: Reliabilitas Angket Pelaksanaan Shalat Zuhur

Untuk melihat realibilitas untuk angket rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right),$$

r_{11} = koefisien realibilitas angket

n = banyak butir angket

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir angket

S_t^2 = varian total

Contoh perhitungan vrians untuk angket kedisiplinan siswa

No	X	X ²	Y	Y ²
1	2	4	55	3025
2	2	4	65	4225
3	2	4	50	2500
4	4	16	62	3844
5	3	9	57	3249
6	2	4	47	2209
7	2	4	72	5184
8	2	4	48	2304
9	4	16	72	5184
10	4	16	74	5476
11	2	4	54	2916
12	2	4	55	3025
13	4	16	69	4761
14	2	4	51	2601
15	4	16	67	4489
16	3	9	42	1764
17	3	9	74	5476
18	3	9	72	5184
19	4	16	67	4489
20	2	4	42	1764
21	2	4	43	1849
22	3	9	74	5476
23	2	4	49	2401
24	2	4	51	2601

$$s_1^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{(30(268) - 7396)}{30(30-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{9120 - 8464}{870}$$

$$s_1^2 = \frac{644}{870} = 0,74$$

Kemudian varians total adalah:

$$s_t^2 = \frac{n \sum x_t^2 - (\sum x_t)^2}{n(n-1)}$$

$$s_t^2 = \frac{(30(109209) - 3179089)}{30(30-1)}$$

$$s_t^2 = \frac{(3276270 - 3179089)}{870}$$

$$s_t^2 = \frac{97181}{870} = 111,702$$

25	4	16	63	3969
26	3	9	61	3721
27	3	9	51	2601
28	4	16	57	3249
29	3	9	72	5184
30	4	16	67	4489
JLH	86	268	1783	109209

Dengan perhitungan diatas diperoleh varians untuk tiap soal sebagai berikut:

No	X	Kemudian dilakukan perhitungan reliabilitas
1	0,74	$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$
2	0,579	
3	1,099	$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1}\right) \left(1 - \frac{17,431}{111,702}\right)$
4	0,828	$r_{11} = (1,053)(1 - 0,156)$
5	1,068	$r_{11} = (1,053)(0,844)$
6	0,685	$r_{11} = 0,888$
7	0,86	
8	0,999	
9	0,91	
10	0,88	
11	0,88	
12	0,786	
13	0,97	
14	0,87	
15	1,09	
16	0,88	
17	0,786	
18	0,9	
19	0,885	
20	0,78	
JLH	17,431	

Lampiran 6: Reliabilitas Angket Kedisiplinan Siswa

Untuk melihat realibilitas untuk angket rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right),$$

r_{11} = koefisien realibilitas angket

n = banyak butir angket

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir angket

S_t^2 = varian total

Contoh perhitungan vrians untuk angket kedisiplinan siswa

No	X	X ²	Y	Y ²
1	4	16	86	7396
2	3	9	78	6084
3	4	16	84	7056
4	3	9	90	8100
5	4	16	88	7744
6	3	9	93	8649
7	2	4	97	9409
8	3	9	84	7056
9	3	9	100	10000
10	3	9	106	11236
11	4	16	103	10609
12	3	9	83	6889
13	2	4	85	7225
14	2	4	102	10404
15	2	4	74	5476
16	4	16	101	10201
17	3	9	83	6889
18	2	4	74	5476
19	2	4	109	11881
20	2	4	73	5329
21	4	16	103	10609

$$s_1^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{30(304) - 8464}{30(30-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{9120 - 8464}{870}$$

$$s_1^2 = \frac{656}{870} = 0,75$$

Kemudian varians total adalah:

$$s_1^2 = \frac{n \sum x_t^2 - (\sum x_t)^2}{n(n-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{(30(260061) - 7678441)}{30(30-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{(7801830 - 7678441)}{870}$$

$$s_1^2 = \frac{123389}{870} = 141,83$$

22	4	16	106	11236
23	4	16	108	11664
24	4	16	106	11236
25	4	16	110	12100
26	2	4	84	7056
27	2	4	85	7225
28	4	16	100	10000
29	2	4	75	5625
30	4	16	101	10201
JLH	92	304	2771	260061

Dengan perhitungan diatas diperoleh varians untuk tiap soal sebagai berikut:

No	Varians
1	0,75
2	0,60
3	1,00
4	0,60
5	0,90
6	0,70
7	0,70
8	0,80
9	0,70
10	0,59
11	0,59
12	0,60
13	0,90
14	0,90
15	0,80
16	0,80
17	1,00
18	0,80
19	0,60
20	0,70
21	0,81
22	0,72
23	0,55
24	0,58

Kemudian dilakukan perhitungan reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{21,52}{141,83} \right)$$

$$r_{11} = (1,05)(1 - 0,1517)$$

$$r_{11} = (1,034)(0,8483)$$

$$r_{11} = 0,8775$$

25	0,92
26	0,91
27	0,44
28	0,53
29	0,67
30	0,52
JLH	21,52

Lampiran 7

DAFTAR ANGKET KEDISIPLIN SISWA

Isilah data pada tempat yang disediakan kemudian jawablah angket yang sesuai dengan benar

Nama :.....
Kelas :.....
Hari / tgl :.....
Alamat :.....

Pertanyaan angket

31. Saya selalu menghormati dan menaati aturan yang dibuat sekolah.

- c. Sangat sering
- c. Kadang-kadang
- d. Sering
- d. Tidak pernah

32. Saya keluar kelas sesuai keinginan dan keperluan saya.

- c. Sangat sering
- c. Kadang-kadang
- d. Sering
- d. Tidak pernah

33. Saya selalu tepat waktu sampai kesekolah.

- c. Sangat sering
- c. Kadang-kadang
- d. Sering
- d. Tidak pernah

34. Saya pulang sesudah waktunya.

- c. Sangat sering
- c. Kadang-kadang
- d. Sering
- d. Tidak pernah

35. Saya datang kesekolah sebelum bel berbunyi.

- c. Sangat sering
- c. Kadang-kadang
- d. Sering
- d. Tidak pernah

36. Saya sengaja datang terlambat ke sekolah.

- c. Sangat sering
- c. Kadang-kadang
- d. Sering
- d. Tidak pernah

37. Saya dipulangkan dari sekolah karena tidak mematuhi peraturan sekolah.

- c. Sangat sering
- c. Kadang-kadang
- d. Sering
- d. Tidak pernah

38. Saya sering pulang dari sekolah karena terlambat.

- c. Sangat sering
- c. Kadang-kadang
- d. Sering
- d. Tidak pernah

39. Saya berada di kelas meskipun guru belum datang.

- c. Sangat sering
- c. Kadang-kadang
- d. Sering
- d. Tidak pernah

40. Saya rebut di kelas jika guru tidak datang.

- c. Sangat sering
- c. Kadang-kadang
- d. Sering
- d. Tidak pernah

- d. Sering
55. Saya mengucapkan salam ketika bertemu guru dan kepala sekolah.
- c. Sangat sering
- d. Sering
56. Saya membantu orangtua sesudah pulang dari sekolah.
- c. Sangat sering
- d. Sering
- d. Tidak pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Lampiran 9:

Perhitungan Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data

Angket Pelaksanaan Shalat Zuhur

Hasil sebaran angket dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Skor
1	50
2	51
3	49
4	54
5	48
6	50
7	48
8	48
9	50
10	52
11	54
12	57
13	54
14	47
15	48
16	50
17	48
18	45
19	50
20	60
21	38
22	45
23	40
24	48
25	48
26	45
27	38
28	45
29	48
30	42
	1450

- a. Rentangan = nilai tertinggi – nilai terendah
= 60 - 38

$$= 22$$

b. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$
 $= 1 + 3,3 \log 30$
 $= 1 + 3,3 (1,477)$
 $= 1 + 4,87$
 $= 5,87$
 $= 6$

c. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}}$
 $= \frac{22}{6}$
 $= 3,67 = 4$

d. Mean (rata-rata)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

\bar{x} = mean/rata-rata

f_i = frekuensi

x_i = tanda kelas

No	Interval Kelas	f_i	x_i	$f_i x_i$
1	38-41	3	39.5	118.5
2	42-45	5	43.5	217.5
3	46-49	10	47.5	475
4	50-53	7	51.5	360.5
5	54-57	4	55.5	222
6	58-61	1	59.5	59.5
		30		1453

$$\bar{x} = \frac{1453}{30} = 48,43$$

e. Median (nilai tengah)

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e = median

b= batas bawah kelas median

p= panjang kelas interval

n= banyaknya data

f = frekuensi kelas median

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median.

Interval Kelas	f_i	F_{kkm}
38-41	3	3
42-45	5	8
46-49	10	18
50-53	7	25
54-57	4	29
58-61	1	30

$$\begin{aligned} M_e &= 45,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2}30 - 8}{10} \right) \\ &= 45,5 + 4 \left(\frac{15 - 8}{10} \right) \\ &= 45,5 + 4 \left(\frac{7}{10} \right) \\ &= 45,5 + 2,8 \\ &= 48,3 \end{aligned}$$

f. Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = modus

b= batas bawah kelas modus yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p= panjang kelas interval

b_1 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modus.

$$\begin{aligned} M_o &= 45,5 + 4 \left(\frac{5}{5 + 3} \right) \\ &= 45,5 + 4 \left(\frac{5}{8} \right) \\ &= 45,5 + 2,5 \\ &= 48 \end{aligned}$$

g. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i (x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

f_i	x_i	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
1	58.5	-8.93	79.80	239.41
5	64.5	-4.93	24.34	121.69
6	70.5	-0.93	0.87	8.71
6	76.5	3.07	9.40	65.83
10	82.5	7.07	49.94	199.75
2	88.5	11.07	122.47	122.47
30				757.867

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{757,867}{30}} \\ &= 5,03 \end{aligned}$$

Lampiran 10:

Perhitungan Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data

Angket Kedisiplinan Siswa

Hasil sebaran angket dapat dilihat pada tabbel berikut:

No	Skor
1	73
2	70
3	77
4	84
5	80
6	79
7	80
8	74
9	77
10	85
11	85
12	81
13	89
14	85
15	83
16	80
17	79
18	70
19	80
20	91
21	56
22	68
23	65
24	66
25	68
26	66
27	63
28	70

29	78
30	65
	2268

a. Rentangan = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 91-56$$

$$= 35$$

b. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,477)$$

$$= 1 + 4,87$$

$$= 5,87$$

$$= 6$$

c. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}}$

$$= \frac{35}{6}$$

$$= 5,8 = 6$$

d. Mean (rata-rata)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

\bar{x} = mean/rata-rata

f_i = frekuensi

x_i = tanda kelas

No	Interval Kelas	f_i	x_i	$f_i x_i$
1	56-61	1	58.5	58.5
2	62-67	5	64.5	322.5
3	68-73	6	70.5	423
4	74-79	6	76.5	459
5	80-85	10	82.5	825
6	86-91	2	88.5	177
		30		2265

$$\bar{x} = \frac{2265}{30} = 75,5$$

e. Median (nilai tengah)

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e = median

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas interval

n = banyaknya data

f = frekuensi kelas median

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median.

Interval Kelas	f_i	F_{kkm}
56-61	1	1
62-67	5	6
68-73	6	12
74-79	6	18
80-85	10	28
86-91	2	30

$$\begin{aligned} M_e &= 67,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}30 - 6}{6} \right) \\ &= 67,5 + 6 \left(\frac{15 - 6}{6} \right) \\ &= 67,5 + 6 \left(\frac{9}{6} \right) \\ &= 67,5 + 9 \\ &= 76,5 \end{aligned}$$

f. Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = modus

b = batas bawah kelas modus yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p= panjang kelas interval

b₁ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b₂ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modus.

$$\begin{aligned}M_o &= 79,5 + 6 \left(\frac{4}{4 + 8} \right) \\ &= 79,5 + 6 \left(\frac{4}{12} \right) \\ &= 79,5 + 2 \\ &= 81,5\end{aligned}$$

g. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i (x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

f_i	x_i	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
1	58.5	17	289	289
5	64.5	11	121	605
6	70.5	5	25	150
6	76.5	1	1	6
10	82.5	7	49	490
2	88.5	13	169	338
30				1878

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{1878}{30}} \\ &= 7,91\end{aligned}$$

Lampiran11: Uji Hipotesis

Perhitungan untuk Memperoleh Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

No	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	50	2500	73	5329	3650
2	51	2601	70	4900	3570
3	49	2401	77	5929	3773
4	54	2916	84	7056	4536
5	48	2304	80	6400	3840
6	50	2500	79	6241	3950
7	48	2304	80	6400	3840
8	48	2304	74	5476	3552
9	50	2500	77	5929	3850
10	52	2704	85	7225	4420
11	54	2916	85	7225	4590
12	57	3249	81	6561	4617
13	54	2916	89	7921	4806
14	47	2209	85	7225	3995
15	48	2304	83	6889	3984
16	50	2500	80	6400	4000
17	48	2304	79	6241	3792
18	45	2025	70	4900	3150

19	50	2500	80	6400	4000
20	60	3600	91	8281	5460
21	38	1444	56	3136	2128
22	45	2025	68	4624	3060
23	40	1600	65	4225	2600
24	48	2304	66	4356	3168
25	48	2304	68	4624	3264
26	45	2025	66	4356	2970
27	38	1444	63	3969	2394
28	45	2025	70	4900	3150
29	48	2304	78	6084	3744
30	42	1764	65	4225	2730
Σ	1450	70796	2267	173427	110583

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 (110583) - (2267)(1450)}{\sqrt{\{30(173427) - (2267)^2\} \{30(70796) - (1450)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3317490 - 3287150}{\sqrt{\{5202810 - 5139289\} \{2123880 - 2102500\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30340}{\sqrt{(63251)(21380)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30340}{\sqrt{1358078980}}$$

$$r_{xy} = \frac{30340}{36852,12}$$

$$r_{xy} = 0,823$$

Lampiran 12

Perhitungan Uji Signifikansi Antara Variabel X Dan Variabel Y

Untuk menghitung signifikansi antara variabel X dan variabel Y digunakan

rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

t = nilai t hitung

r = nilai *corelasi product moment*

$$t = 0,823 \sqrt{\frac{30-2}{1-(0,823)^2}}$$

$$t = 0,823 \sqrt{\frac{28}{1-0,677809}}$$

$$t = 0,823 \sqrt{\frac{28}{0,323}}$$

$$t = 0,823 \sqrt{86,69}$$

$$t = 0,823 \times 9,31$$

$$t = 7,67$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 30$ adalah 2,048

Lampiran 21

Regresi Linear

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\text{Dengan: } a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{N}$$

$$\text{Kemudian } b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N [\sum x^2] - [\sum X]^2}$$

$$b = \frac{30 (150353,0444) - (1926,66)(2206,64)}{30 (134087,64) - [1926,66]^2}$$

$$b = \frac{4510591,332 - 4251445,002}{4022629,338 - 3712018,67}$$

$$b = \frac{259146,3096}{310610,5824}$$

$$b = 0,8343$$

$$a = \frac{2206,64 - 0,8343(1926,66)}{30}$$

$$a = \frac{2206,64 - 1607,437}{30}$$

$$a = \frac{599,2034}{30}$$

$$a = 19,97$$

Sehingga:

$$\hat{Y} = 19,97 + 0,8343X$$

